

### BAB III

#### ANALISIS KOMPOSISI

Komposisi Tema dan Variasi berdasarkan lagu “Mansibin Siraben” untuk solo gitar ini memiliki struktur yang terdiri dari sebuah tema utama dan lima macam variasi dengan coda sebagai penutup. Bagian tema dan variasi komposisi ini, dimainkan dalam tangga nada G mayor, menggunakan tanda sukat 4/4, dan bertempo agak riang *Allegretto* untuk menggambarkan suasana yang gembira.

Berikut ini akan dipaparkan hasil analisis struktur bentuk lagu Tema dan Variasi berdasarkan lagu “Mansibin Siraben” untuk solo gitar.

#### A. Tema Utama

Tema utama lagu “Mansibin Siraben” ini terdiri dari dua bagian yaitu bagian A dan bagian B. Masing-masing bagian merupakan kalimat musik atau periode. Struktur lagunya sangat formal dan terbagi secara simetris dalam 16 birama saja. Bagian tema utama ini menggunakan sukat 4/4 dan tempo *Allegretto*.

##### 1. Bagian A (birama 1 s.d. 8)

Bagian A merupakan sebuah kalimat atau periode tunggal yang disusun dari motif dalam 2 birama:



Notasi 3.1. Motif Tema Utama lagu Mansibin Siraben.

Motif utama ini dikembangkan menjadi sebuah kalimat lagu yang terbagi menjadi dua buah frase, yakni frase tanya (*antecedent*) dan frase jawab (*consequent*). Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 - 4) menggunakan kadens otentik (*authentic cadence*); progresi harmoni pada penutup frase berakhir di akord I.



Notasi 3.2. Frase Tanya Bagian A.

Motif utama ini dikembangkan menjadi sebuah kalimat lagu yang terbagi menjadi dua buah frase, yakni frase tanya (*antecedent*) dan frase jawab (*consequent*). Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 - 4) menggunakan kadens otentik (*authentic cadence*); progresi harmoni pada penutup frase berakhir di akord I.



Notasi 3.2. Frase Jawab Bagian B.

Bagian A ini selanjutnya diulang kembali dengan ditandai dengan *repeat bar*.

## 2. Bagian B (birama 9 s.d. birama 16)

Bagian B juga merupakan sebuah kalimat tunggal yang dibangun berdasarkan pola ritme dari motif utama. Sebagaimana halnya pada bagian A, bagian ini juga terdiri dari frase tanya (bir. 9 - 12) dan frase jawab (bir. 13 - 16). Pada bagian akhir kalimat lagu menggunakan penutup yang bervariasi dengan adanya *prima volta* dan *secunda volta*. Frase tanya menggunakan kadens otentik tak sempurna; progresi harmoni menuju akord I balikan pertama.



Notasi 3.3. Frase Tanya.

Frase jawab (bir. 13 - 16) menggunakan kadens otentik sempurna; dimulai dengan penggunaan motif dan alur melodi yang sama pada birama 1 - 2 bagian A.



Notasi 3.4. Frase Jawab.

### 3. Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Tema komposisi ini:

I - I<sup>6</sup> -	I - I<sup>6</sup> -	IV<sup>6</sup> - IV -	I<sup>6</sup> - I -	
VI - VI<sup>2</sup> -	II<sup>6</sup> - - -	I<sub>4</sub><sup>6</sup> - V<sup>6</sup> -	I - I - :	
	: I - I<sup>6</sup> -	IV - - -	V - V<sup>2</sup> -	I<sup>6</sup> - - -
VI - - -	VI - III -	II<sup>6</sup> - I<sub>4</sub><sup>6</sup> V	I - - - :	
I - - -				

#### B. Variasi 1

Bagian Variasi 1 ini, secara struktur komposisi tidak berbeda dengan bagian Tema. Teknik komposisi yang digunakan adalah pola *arpeggio* dengan figur atau motif triplet not 1/8-an. Bagian iringan berupa akord dan melodi disusun secara bersahut-sahutan antara suara treble dan bas.

##### 1. Bagian A (Birama 1 s.d. 8)

Sebagaimana halnya pada bagian Tema, Bagian A ini merupakan kalimat musik yang terdiri dari Frase Tanya dan Frase Jawab. Frase Tanya atau Frase Antiseden (birama 1 s.d. 4) menggunakan kadens otentik.



Notasi 3.5. Frase Tanya Bagian A.

Frase Jawab atau Frase Antiseden (birama 5 s.d. 8) diselesaikan dengan menggunakan kadens otentik sempurna.



Notasi 3.6. Frase Jawab Bagian A.

## 2. Bagian B (Birama 9 s.d. 16)

Bagian B juga dibangun berdasarkan kalimat musik dari tema utama. Motif yang dikembangkan masih tetap berdasarkan pada teknik komposisi yang digunakan pada Bagian A. Frase Tanya atau Frasa Antiseden (birama 9 s.d. 12) menggunakan kadens otentik tidak sempurna.



Notasi 3.7. Frase Tanya Bagian B

Frase Jawab atau Frase Konsekuen (birama 13 s.d. 16) Bagian B ini menggunakan kadens otentik tidak sempurna (*prima volta*) dan kadens otentik sempurna (*secunda volta*).



Notasi 3.8. Frase Jawab Bagian B.

### 3. Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Variasi 1 dalam komposisi ini:

I - - -	I - - -	IV - - -	I - - -	
VI - - -	V<sup>6</sup>/V - - -	I<sub>4</sub><sup>6</sup> - V -	F<sup>6</sup> - - - :	
: I - - I<sup>6</sup>	IV - - -	V - - -	III - - -	
VI - - -	II - - -	V - - -	I - - - :	
I - - -				

#### C. Variasi 2

Bagian Variasi 2 ini, secara struktur komposisi juga tidak berbeda dengan bagian Tema. Teknik komposisi yang digunakan adalah menggunakan *harmonik* dan tempo permainan lebih lambat. Secara keseluruhan, Bagian Variasi 2 ini disusun dalam dua suara, yakni melodi dengan teknik permainan harmonik, pola iringan menggunakan teknik permainan natural.

##### 1. Bagian A (birama 1 s.d. 8)

Bagian A merupakan sebuah kalimat atau periode tunggal yang disusun dari motif dalam 2 birama:

Motif utama ini dikembangkan menjadi sebuah kalimat lagu yang terbagi menjadi dua buah frase, yakni frase tanya dan frase jawab.

Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 s.d. 4) menggunakan kadens otentik tidak sempurna; progresi

harmoni pada bagian penutup frase berakhir pada akord I balikan pertama.



Notasi 3.9. Frase Tanya Bagian A

Frase jawab atau frase konsekuen (bir. 5 s.d. 8) menggunakan kadens otentik sempurna; progresi harmoni pada bagian penutup frase juga berakhir pada akord I.



Notasi 3.10. Frase Jawab Bagian A

2. **Bagian B** (birama 9 s.d. birama 16)

Bagian B juga merupakan sebuah kalimat tunggal yang dibangun berdasarkan pola ritme dari motif utama. Sebagaimana halnya pada bagian A, bagian ini juga terdiri dari frase tanya (bir. 9 s.d. 12) dan frase jawab (bir. 13 s.d. 16). Pada bagian akhir kalimat lagu menggunakan penutup yang bervariasi dengan adanya *prima volta* dan *secunda volta*.

Frase Tanya atau Frase Antiseden (birama 9 s.d. 12) menggunakan kadens otentik tak sempurna; progresi harmoni menuju akord I balikan pertama.



Notasi 3.11. Frase Tanya Bagian B

Frase Jawab atau Frase Konsekuen (birama 13 s.d. 16), *prima volta* dan *secunda volta* menggunakan kadens otentik sempurna.



Notasi 3.12. Frase Jawab Bagian B

### Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Variasi 2 komposisi ini:

I	-	-	-	I	-	-	-	IV	-	-	-	I	-	-	-		6				
VI	-	-	-	V <sup>6</sup> /V	-	-	-	I	-	-	-	I	-	-	-	:					
I	-	-	-	I <sup>6</sup>	-	-	-	IV	-	-	-	V	-	-	-	I	-	-	-		
VI	-	-	-	II	-	-	-	I <sup>6</sup> <sub>4</sub>	-	-	-	V	-	-	-	I	-	-	-	:	
I	-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-		-	-	-		

### D. Variasi 3

Melodi utama dalam tema tetap dipakai sebagai kerangka dasar. Pola variasi menggunakan nada-nada tambahan yang berfungsi sekaligus pola iringan arpeggio dalam not 1/8. Tanda sukut masih sama



yaitu 4/4, sementara tanda temponya menjadi lebih cepat yakni menjadi Allegro.

1. **Bagian A** (birama 1 s.d. 8)

Bagian A merupakan sebuah kalimat atau periode tunggal yang secara struktural masih sama dengan Tema Utama. Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 s.d. 4) menggunakan kadens otentik tidak sempurna; progresi harmoni pada bagian penutup frase berakhir di akord I.



Notasi 3.13. Frase Tanya Bagian A

Frase jawab atau frase konsekuen (bir. 5 s.d. 8) menggunakan kadens otentik sempurna; progresi harmoni pada bagian penutup frase menuju akord I.



Notasi 3.14. Frase Jawab Bagian A

2. **Bagian B** (birama 9 s.d. birama 16)

Bagian B juga merupakan sebuah kalimat tunggal yang dibangun berdasarkan pola ritme dari motif utama. Sebagaimana halnya pada bagian A, bagian ini juga terdiri dari frase tanya (bir. 9 - 12) dan frase jawab (bir. 13 - 16).

Pada bagian akhir kalimat lagu menggunakan penutup yang bervariasi dengan adanya *prima volta* dan *secunda volta*. Frase tanya Bagian B berakhir pada kadens menyimpang (*deceptive cadence*).



Notasi 3.15. Frase Tanya Bagian B

Frase jawab Bagian B berakhir pada kadens otentik sempurna dengan variasi yang berbeda pada akhir birama.



Notasi 3.16. Frase Jawab Bagian B

### 3. Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Variasi 3 komposisi ini:

I - - -	I - - -	IV - - -	I - - -	
I - - -	V/V - - -	I <sub>4</sub> <sup>6</sup> -	V -	I - - - :
: I - - -	IV - - -	I - - -	III - - -	
VI - - -	IV - - -	V - - -	I - - -	:
I - - -				

1956

#### E. Variasi 4

Pada bagian Variasi 4 ini, terdapat perubahan yang cukup penting dan mendasar. Hal ini ditunjukkan dengan penggunaan tonalitas yang berbeda, yakni paralel minor dari dominan, menjadi tangga nada D Minor. Selain itu juga dengan penggunaan tanda sukut yang sama sekali berbeda, yakni  $\frac{3}{4}$ .

Teknik komposisi yang digunakan juga lebih dominan menggunakan *block chord* di sepanjang bagian ini. Tanda dinamika yang digunakan juga relatif dramatis dengan memanfaatkan gradasi dan beberapa kontras dinamikanya.

##### 1. **Bagian A** (birama 1 s.d. 8)

Bagian A merupakan sebuah kalimat atau periode tunggal yang disusun dari motif dalam 2 birama. Motif utama ini dikembangkan menjadi sebuah kalimat lagu yang terbagi menjadi dua buah frase, yakni frase tanya (*antecedent*) dan frase jawab (*consequent*). Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 – 4) menggunakan kadens otentik (*authentic cadence*); progresi harmoni pada penutup frase berakhir di akord I. Melodinya berubah karena menggunakan tangga nada minor dengan sukut  $\frac{3}{4}$ , meskipun pola ritmenya masih tetap berdasarkan pada tema utama serta disusun dengan harmoni empat suara.

**Adagio**  
 ⑥ = D

Notasi 3.17. Frase Tanya Bagian A

Frase jawab konsekuen (bir. 5 s.d. 8) masih menggunakan pola ritme yang sama dengan bagian tema utama dan berakhir pada kadens tengah (*half cadence*) dan berakhir pada akord dominan balikan 6.

Notasi 3.18. Frase Jawab Bagian A

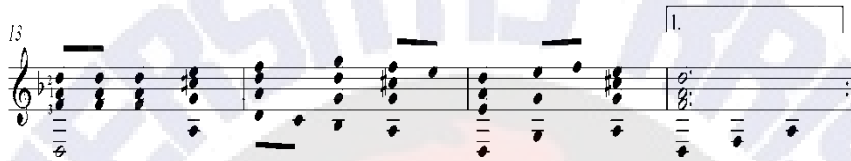
## 2. Bagian B (birama 9 s.d. birama 16)

Bagian B juga merupakan sebuah kalimat tunggal yang dibangun berdasarkan pola ritme dari motif utama. Sebagaimana halnya pada bagian A, bagian ini juga terdiri dari frase tanya (bir. 9 - 12) dan frase jawab (bir. 13 - 16). Pada bagian akhir kalimat lagu menggunakan penutup yang bervariasi dengan adanya *prima volta* dan *secunda volta* (dilanjutkan dengan bagian penutup atau coda).

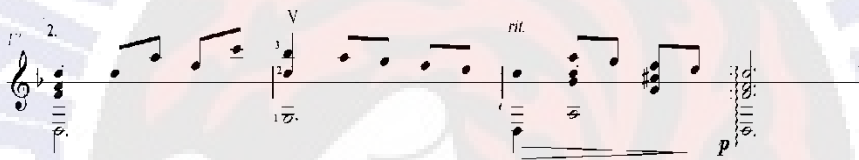


Notasi 3.19. FraseTanya Bagian B

Frase jawab bagian ini juga masih menggunakan teknik atau pola komposisi yang sama dengan frase tanya, yakni didominasi oleh *block chord*.



Notasi 3.20. Frase Jawab Bagian B



Notasi 3.21. Frase Jawab Bagian B dan Coda

### 3. Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Tema komposisi ini:

I - -	I - -	III - V/V	V - -	
I - V/III	III - V/III	II VI VII/III	III 4 - - :	
	: I - I#	IV - -	III<sub>4</sub><sup>6</sup> - VII	III - VII

| I - V | I IV V# | I# II<sup>6</sup> V#<sup>7</sup> | I - - : ||  
 | I - I<sup>7</sup> | IV - - | I - V#<sup>7</sup> | I - - ||

### F. Variasi 5

Variasi 5 ini merupakan bagian terakhir atau penutup dari keseluruhan komposisi ini. Pada variasi ini, tonalitas, tanda sukat, dan tempo kembali ke ide awal. Untuk menunjukkan semakin meningkatnya intensitas permainan ditunjukkan dengan figur atau motif nada seperenambelasan yang dijalin dalam melodi sekaligus iringan dalam pola *arpeggio* yang dinamis. Struktur lagu tetap terdiri dari dua bagian sebagaimana tema utama namun ditutup dengan bagian coda.

#### 1. Bagian A (birama 1 s.d. 8)

Bagian A merupakan sebuah kalimat atau periode tunggal yang disusun dari motif dalam 2 birama:

Allegretto

Notasi 3.22. Frase Tanya Bagian A

Motif utama ini dikembangkan menjadi sebuah kalimat lagu yang terbagi menjadi dua buah frase, yakni frase tanya (*antecedent*) dan frase jawab (*consequent*). Frase tanya atau frase antiseden (bir. 1 s.d. 4) menggunakan kadens otentik (*authentic cadence*); progresi harmoni pada penutup frase berakhir di akord I. Melodinya tetap dipertahankan dan terkesan agak ramai karena lebih banyak menggunakan not 1/16 dan tempo agak lebih cepat



Notasi 3.23. Frase Jawab Bagian A

2. **Bagian B** (birama 9 s.d. birama 16)

Bagian B juga merupakan sebuah kalimat tunggal yang dibangun berdasarkan pola ritme dari motif utama. Sebagaimana halnya pada bagian A, bagian ini juga terdiri dari frase tanya (bir. 9 s.d. 12) dan frase jawab (bir. 13 s.d. 16). Pada bagian akhir kalimat lagu menggunakan penutup

yang bervariasi dengan adanya *prima volta* dan *secunda volta* sekaligus sebagai coda.



Notasi 3.24. Frase Tanya Bagian B

Frase jawab (bir. 13 s.d. 16) menuju *prima volta* masih tetap menggunakan melodi utama sebagai acuan dalam variasi yang digabung dengan pola iringan *arpeggio* dalam pola ritme not seperenambelasan.



Notasi 3.25. Frase Jawab Bagian B

Bagian *secunda volta* (birama 16 s.d. 22) berfungsi sebagai bagian penutup atau Coda dari keseluruhan komposisi ini.



Notasi 3.26. Coda

### Analisis Harmoni

Di bawah ini adalah analisis harmoni yang digunakan pada bagian Variasi 5 komposisi ini:

I - I -	I - I -	IV<sup>6</sup> - - -	I<sup>6</sup> - I -	
VI - - -	V<sup>6</sup>/V - - -	V - - -	I - - - :	
	: I - I<sup>6</sup> -	IV - IV<sup>6</sup> -	V - V<sup>2</sup> -	I - - -
VI - - -	VI - III -	II<sup>6</sup> - I<sup>6</sup><sub>4</sub> V	I - - - :	
I - I<sup>7</sup> -	IV - - -	I<sup>6</sup><sub>4</sub> - V<sup>7</sup> -	I<sup>7</sup> - IV -	
I<sup>6</sup><sub>4</sub> - V -	I - - -	I - - -		